

G. EVALUASI HASIL

Pupuk cair ini dapat lebih berdaya guna apabila dipadukan dengan pemberian bahan organik dan pengolahan tanah yang optimal. Pupuk cair ini hanya dapat meningkatkan kesuburan tanah secara kimiawi maupun biologis. Sedangkan kriteria tanah dianggap subur jika persyaratan kesuburan secara kimiawi, biologis dan fisik terpenuhi. Oleh karena itu, apabila pengaplikasian pupuk tersebut dipadukan dengan pemberian bahan organik secukupnya dan pengolahan tanah secara intensif maka rehabilitasi kesuburan dan produktivitas lahan bekas industri batu bata tersebut dapat berhasil dengan baik.

Namun, berdasarkan hasil analisis kandungan silikon dalam teh sekam yang telah kami lakukan di Laboratorium Kimia FMIP Universitas Brawijaya menunjukkan masih rendah, yaitu 0,34%. Oleh karena itu, perlu dikaji ulang penggunaan pelarut ber-pH rendah agar lebih banyak silikon yang terlarut.

Pengusaha industri batu bata sebagai mitra proyek pengabdian ini masih dihadapkan pada kendala penjualan karena untuk menjual pupuk tersebut harus ada izin dari Departemen Perdagangan/Perindustrian, disamping juga masih memerlukan penelitian lebih lanjut sebagai salah satu persyaratan untuk dikeluarkannya izin tersebut. Untuk itu, proyek pengabdian ini masih memerlukan program keberlanjutan sehingga para pengusaha industri batu bata dapat menjual pupuk yang dihasilkan secara bebas di pasaran.

Adapun keuntungan penggunaan pupuk cair atau padat yang berasal dari limbah industri batu bata ini dapat terus berkelanjutan karena metode yang digunakan adalah teknologi zero waste. Jadi abu sekam yang dihasilkan dapat digunakan lagi untuk bahan pencampur batu bata agar tidak retak. Jadi dalam proses ini, pengusaha hanya mengambil unsur hara yang terdapat dalam abu sekam sebelum abu sekam tersebut dimanfaatkan kembali sebagai pencampur batu bata.